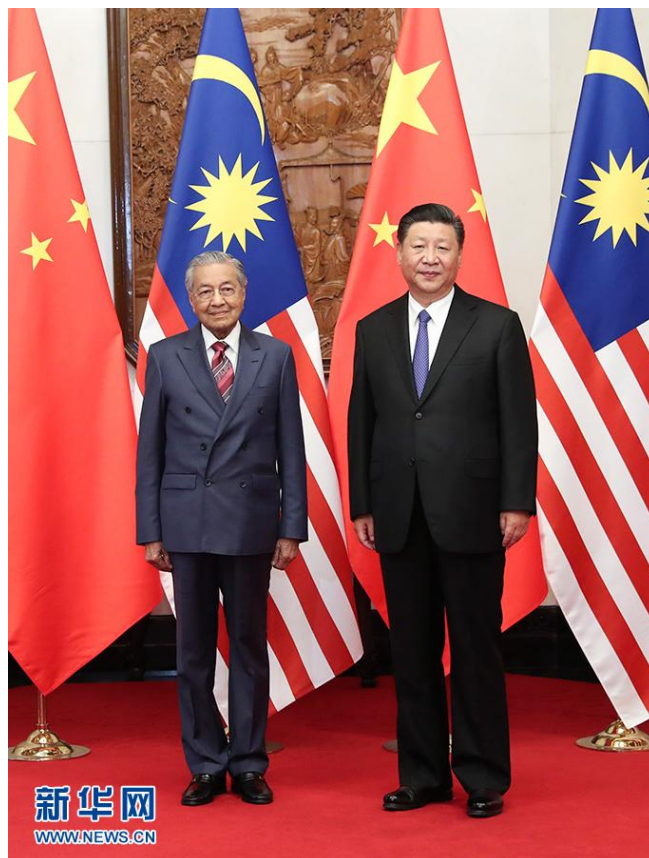


Xi Jinping Temui Perdana Menteri Malaysia Mahathir

2018-08-21 09:54:42

<http://indonesian.cri.cn/20180821/c87dfd2f-dab4-670d-53c7-a0538bb1defe.html>



Presiden Tiongkok Xi Jinping hari Senin kemarin (20/8) mengadakan pertemuan dengan Perdana Menteri Malaysia Mahathir Bin Mohamad di Wisma Tamu Diaoyutai, Beijing.

Xi Jinping menyatakan sambutan atas kunjungan Mahathir ke Tiongkok, dan menyatakan apresiasi kepada pemerintah baru Malaysia dan Mahathir yang menaruh perhatian besar terhadap hubungan Tiongkok-Malaysia. Xi Jinping menyatakan apresiasi kepada Mahathir yang berkali-kali menyatakan bahwa dirinya memandang Tiongkok sebagai peluang perkembangan dan mendukung inisiatif Satu Sabuk Satu Jalan. Xi Jinping menghargai sumbangan penting yang diberikan Mahathir untuk mendorong kerja sama regional di kawasan Asia.

Xi Jinping menunjukkan, dewasa ini hubungan Tiongkok-Malaysia berada pada titik historis yang penting. Tiongkok tengah berupaya mewujudkan target pembangunan "Two Centenary Goals", dan Malaysia telah memulai proses pembangunan Malaysia Baru. Xi Jinping menyatakan, Mahathir selalu menganjurkan Nilai Asia serta prinsip independen dan mandiri, aktif mendorong kerja sama Asia Timur, dan berpegang teguh pada jalan pembangunan yang sesuai dengan keadaan negeri masing-masing. Tiongkok dan Malaysia

sama-sama adalah kekuatan induk dalam perkembangan Asia. Kedua negara saling menyediakan peluang pembangunan bagi pihak lain dan merupakan mitra kerja sama. Kedua pihak hendaknya meningkatkan komunikasi strategis, memimpin hubungan kedua negara berkembang secara lebih baik guna mendorong revitalisasi Asia dan kemakmuran dunia.

Xi Jinping berharap Tiongkok dan Malaysia terus mewarisi persahabatan dan meningkatkan kerja sama. Kedua pihak hendaknya secara sebaik-baiknya menangani masalah-masalah yang muncul di atas dasar prinsip saling menghormati dan musyawarah, dalam rangka mewujudkan target saling menguntungkan dan menang bersama.

Xi Jinping menyatakan, Malaysia adalah salah satu negara penting yang dilintasi Jalan Sutra Laut pada zaman kuno, sekaligus salah satu negara yang paling awal merespon inisiatif Satu Sabuk Satu Jalan. Kedua pihak perlunya berupaya mendorong kerja sama pragmatis pada zaman baru dengan berlandaskan pada inisiatif Satu Sabuk Satu Jalan. Kedua pihak hendaknya meningkatkan sinergi antara strategi pembangunan masing-masing negara, terus mendorong kerja sama industri dan inovasi. Xi Jinping menyatakan perlunya memupuk titik pertumbuhan yang baru, menjajaki bidang baru, pemikiran baru dan pola baru dalam kerja sama kedua negara. kedua negara diharapkan dapat menjajaki kemungkinan melakukan kerja sama pihak ketiga dengan negara-negara lain yang dilintasi Satu Sabuk Satu Jalan, dalam rangka memberikan lebih banyak energi positif bagi perkembangan ekonomi kawasan dan seluruh dunia.

Mahathir menyatakan, kunjungannya ke Tiongkok kali ini adalah untuk menyatakan kepada pemerintah dan rakyat Tiongkok bahwa kebijakan bersahabat Malaysia terhadap Tiongkok tidak akan berubah. Tiongkok adalah negara yang berpengaruh penting, sekaligus mitra perdagangan terbesar bagi Malaysia. Dalam sejarah Tiongkok tidak pernah melakukan penjajahan di Malaysia. Perkembangan Tiongkok bukan ancaman bagi Malaysia. Kerja sama Malaysia-Tiongkok telah mendorong perkembangan Malaysia. Mahathir menyatakan walaupun agenda kunjungannya ke Tiongkok kali ini sibuk sekali, namun setiap saat yang dilewatinya adalah padat dan gembira. Malaysia mengapresiasi perkembangan Tiongkok secara mandiri dan kagum atas hasil gemilang yang dicapai Tiongkok di bidang industri dan komersial. Malaysia ingin bercermin pada pengalaman sukses Tiongkok, terus melakukan inovasi guna mewujudkan perkembangan dirinya sendiri. Malaysia menyambut perusahaan Tiongkok berinvestasi ke Malaysia, meningkatkan kerja sama bilateral demi menyejahterakan rakyat kedua negara. Inisiatif Satu Sabuk Satu Jalan yang diprakarsai oleh Xi Jinping adalah untuk meningkatkan kerja sama kawasan, dan pasti akan memberikan manfaat bagi semua negara di kawasan ini. Malaysia mendukung dan bersedia berpartisipasi dalam pembangunan Satu Sabuk Satu Jalan, dan yakin bahwa ini akan menguntungkan bagi perkembangan dan kemakmuran kawasan. Malaysia dan Tiongkok sama-sama berpegang teguh pada Nilai

Asia dan menempuh jalan pembangunan secara mandiri, ini sesuai dengan kepentingan kita dan seluruh dan kawasan. Demikian tutur Mahathir dalam pertemuannya dengan Presiden Xi Jinping di Beijing kemarin.

PM Tiongkok dan Malaysia Temui Wartawan

2018-08-21 09:48:35

<http://indonesian.cri.cn/20180821/2ed098fb-fc99-811b-255d-ca95d4aec929.html>

Perdana Menteri Tiongkok Li Keqiang dan Perdana Menteri Malaysia Mahathir bin Mohamad kemarin (20/8) di Beijing menemui para wartawan sesuai pembicaraan.

Kedua pihak menilai positif pembicaraan berlangsung secara tulus, pragmatis dan efektif. Kedua pihak berpendapat, perkembangan maju hubungan antara kedua negara sesuai dengan keinginan rakyat kedua negara, dan juga merupakan arah bagi upaya bersama kedua pemerintah, kedua pihak setuju untuk menyusuri arah umum tetangga yang bersahabat, menjadi mitra dagang dan investasi, mitra kerja sama industri, mitra inovasi pertumbuhan, merealisasi saling menguntungkan, menang bersama dan menyejahterakan rakyat kedua negara.

Li Keqiang menunjukkan, pemerintah Tiongkok menaruh perhatian sepenuhnya terhadap hubungan dengan Malaysia, kebijakan pemerintah Tiongkok untuk mempertahankan persahabatan dan mendorong kerja sama pragmatis antara kedua negara tidak akan berubah. Pihak Tiongkok bersedia bersama dengan pihak Malaysia untuk mendorong persahabatan tetangga ke tingkat yang lebih tinggi, membentuk konfigurasi baru kerja sama pragmatis dari titik tolak yang baru, memperluas ruang baru bagi bisnis elektronik, eskalasi industri tradisional dan inovasi teknologi. Kedua pihak sepakat untuk memperluas keterbukaan ganda arah. Kedua pihak bersedia mendorong perdagangan bilateral berkembang secara lebih seimbang di atas dasar perluasan skala perdagangan. Pihak Tiongkok bersedia memperluas impor produk khas yang berkualitas dari Malaysia yang sesuai dengan permintaan konsumen Tiongkok.

Li Keqiang menunjukkan, kepentingan hubungan antara Tiongkok dan Malaysia sudah melintasi batas bilateral. Kedua pihak berupaya mendorong pembangunan komunitas bersama Asia Timur, mendukung status pusat ASEAN dalam kerja sama regional, bersama-sama menyampaikan sinyal positif persahabatan dalam jangka panjang kedua negara kepada kawasan dan dunia, memelihara perdamaian, kestabilan dan perkembangan di kawasannya.

Sementara itu, Mahathir menyatakan, Tiongkok adalah mitra penting bagi Malaysia, hubungan dan kerja sama antara kedua negara telah membawa manfaat bagi kedua pihak.

Tiongkok sudah mencapai perkembangan cepat di bidang inovasi, pihak Malaysia berharap dapat belajar kepada pihak Tiongkok, meningkatkan bisnis elektronik antara kedua pihak, meningkatkan level inovasi dan kerja sama. Sebagai negara Asia, Malaysia dan Tiongkok merasa bangga atas tata nilai Asia, kedua negara bersedia bersama-sama mendukung globalisasi, memelihara sistem ekonomi internasional yang terbuka, bebas dan adil.